

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo yang terbentuk tahun 2001 merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadikan agropolitan dengan entri point jagung sebagai program unggulan. Sebagai program unggulan provinsi, maka berbagai program yang menunjang keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kota. Sasaran program jagung ini adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan jagung nasional yang setiap tahun meningkat serta ekspor ke luar negeri. Sejak dicanangkannya program ini, sampai tahun 2010 produksi jagung meningkat dari 81.720 ton menjadi 679.168 ton atau meningkat 731 % (BPIJ). Tingginya produksi tersebut menjadikan Gorontalo sebagai salah satu provinsi penghasil jagung nasional sekaligus sebagai pengeksport dengan tujuan Malaysia, Filipina, Vietnam dan Korea. Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi jagung di provinsi ini maka perlu dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah dan petani.

Upaya yang dilakukan pemerintah provinsi selama ini yaitu dengan memberikan bibit unggul yang diperoleh dari perusahaan penyedia bibit tersebut. Namun, hasil yang diperoleh kurang memuaskan karena bibit yang diperoleh tersebut belum tentu sesuai dengan keadaan Gorontalo. Keadaan yang ada juga bahwa keberhasilan petani dalam membudidayakan jagung masih belum efektif. Bervariasinya cara penanaman yang ada menyebabkan sulitnya pemilihan dan

pengklasifikasian jagung yang produktif. Hal ini dikarenakan belum adanya pengujian dan pengklasifikasian jagung produktif yang sesuai dengan keadaan Gorontalo.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem yang menerapkan metode yang dapat mengklasifikasikan jagung produktif tersebut apakah sesuai dengan keadaan Gorontalo. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Naive Bayes*. Dimana metode *Naive Bayes* adalah penyederhanaan dari teorema Bayes yang merupakan salah satu metode pendekatan statistik yang menggunakan probabilitas bersyarat pada persoalan klasifikasi. Dengan diterapkannya *Naive Bayes* tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah maupun masyarakat untuk mengklasifikasikan jagung produktif untuk dibudidayakan di Gorontalo yang hasilnya dapat berdampak pada peningkatan produksi jagung itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengusulkan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Naive Bayes* untuk Klasifikasi Jagung Produktif di Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan metode *Naive Bayes* untuk mengklasifikasi jagung produktif di Gorontalo ?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu hanya mengklasifikasikan jagung berdasarkan kelas produktif dan tidak produktif.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menerapkan metode *Naive Bayes* untuk mengklasifikasikan jagung produktif di Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Adanya suatu sistem yang dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengklasifikasikan jagung yang produktif dan sesuai dengan keadaan Gorontalo.
2. Produksi jagung di Gorontalo diharapkan dapat meningkat dalam jumlah maupun kualitasnya.